

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah (Harold D. Lasswell 1969), yang memelopori teknik symbol coding, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi. Ada beberapa definisi mengenai analisis isi. Analisis isi secara umum diartikan sebagai metode yang meliputi semua analisis mengenai isi teks, tetapi di sisi lain analisis isi juga digunakan untuk mendeskripsikan pendekatan analisis yang khusus.

Menurut (Holsti 1969), metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Objektif berarti menurut aturan atau prosedur yang apabila dilaksanakan oleh orang (peneliti) lain dapat menghasilkan kesimpulan yang serupa. Sistematis artinya penetapan isi atau kategori dilakukan menurut aturan yang diterapkan secara konsisten, meliputi penjaminan seleksi dan pengkodean data agar tidak bias. Generalis artinya penemuan harus memiliki referensi teoritis. Informasi yang didapat dari analisis isi dapat dihubungkan dengan atribut lain dari dokumen dan mempunyai relevansi teoritis yang tinggi.

Analisis konten merupakan teknik yang berorientasi penelitian kualitatif ukuran kebakuan diterapkan pada satuan-satuan tertentu biasanya dipakai untuk menentukan karakter dokumen-dokumen atau membandingkannya (Berelson, 1952; Kracauer, 1993). Analisis konten digunakan untuk menjelaskan karakteristik konten majalah pop (Lowenthal, 1962) atau dokumen-dokumen lain. Dokumen mampu dimana penelitian kualitatif pengumpulan data yang bersifat deskriptif, data yang dimaksudkan berupa gejala-gejala yang di kategorikan ataupun dalam bentuk lainnya seperti: foto, dokumen, artifak dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah dokumen.

Penelitian ini menganalisis iklan lowongan pekerjaan dan menggunakan *documentary study* sebagai cara utama dalam mengumpulkan data. *Documentary study* mengacu pada kegiatan menganalisis dokumen yang berisi informasi tentang fenomena yang akan diteliti (Bailey dalam Ahmed: 2010). Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti, mengkategorikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data fisik yang biasanya berupa dokumen tertulis (Payne dan Payne dalam Ahmed: 2010).

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian mengenai kompetensi Admin Marketing pada E-recruitment di media social telegram akun info loker jatim ([www.portalkerja.id](http://www.portalkerja.id) [https://t.me/loker\\_jawatimur](https://t.me/loker_jawatimur) )

### 3.3 Definisi Operasional Variable

1. Akun Telegram t.me/loker\_jawatimur

t.me/loker\_jawatimur merupakan grub telegram yang membahas informasi Lowongan kerja area JAWA TIMUR dan sekitarnya. Akun ini memiliki 13,238 member

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia ( SDM ) adalah Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berhubungan dengan Pengetahuan, Ketrampilan dan Karakteristik kepribadian yang memperngaruhi secara langsung terhadap kinerja yang dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Marwansyah, 2012).
3. Lowongan Pekerjaan dibagian Marketing merupakan profesi profesi di bidang marketing yang bertanggung jawab penuh dalam suatu program atau kebijakan terkait pemasaran. Manajer pemasaran merupakan jabatan yang berperan penting dalam pencapaian omset atau keuntungan perusahaan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data sekunder yang di dapat berupa iklan lowongan pekerjaan bidang Marketing yang ada di akun Telegram t.me/infolokerjatim dengan jangka waktu post mulai 1 Januari 2022 hingga 29 Maret 2022. Dari hasil idenfikasi diperoleh iklan lowongan pekerjaan sebanyak 109 di bidang Marketing dengan hasil seleksi. Iklan lowongan pekerjaan bidang Admin Marketing sebanyak 9 iklan lowongan kerja yang relavan

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah sebuah metode yang dilakukan oleh seseorang untuk dapat mengumpulkan data dan informasi yang nantinya akan berguna sebagai fakta pendukung dalam menamatkan penelitiannya.

Dalam teknik pengumpulan data kali ini penulis menggunakan 2 jenis teknik pengumpulan data yaitu:

#### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh objek sendiri atau orang lain tentang subjek

#### **2. Deskriptif**

Teknik analisis data deskriptif pada penelitian kualitatif ini berupa proses menganalisis, menggambarkan dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara maupun pengamatan langsung ke lapangan. Adapun tujuan dari analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti.

### **3.6 Unit analisis dan Pengamatan**

Dalam penelitian konten analisis ini penulis menggunakan dua variabel penelitian yaitu unit analisis dan pengamatan. Unit analisis dalam penelitian ini unit analisis diambil dari iklan lowongan pekerjaan online. Lowongan

pekerjaan tersebut hanya dibatasi di bidang Marketing, adapun media social yang digunakan untuk unit analisis ini adalah media social yang berbahasa Indonesia dan menyediakan lowongan pekerjaan di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2022 dibulan Januari hingga Maret. Media social yang dimaksud disini yaitu akun Telegram t.me/infolokerjatim dengan teknik pengambilan sampel berupa iklan lowongan pekerjaan di bidang Marketing. Total data yang digunakan berjumlah 9 iklan lowongan pekerjaan bidang Admin Marketing

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit – unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain ( Sugiyono, 2016: 244) . Muhadjir (1998: 104) menjelaskan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *content analysis* (analisis isi). *Content analysis* menurut bulaeng (2004) merupakan suatu tahap dari pemrosesan informasi yang menyangkut isi – isi komunikasi

yang ditransformasikan melalui aplikasi yang sistematis dan objektif menurut ketentuan kategorisasi ke dalam data dapat diinterpretasi dan dibandingkan. *Content Analysis* adalah teknik sistematis untuk menganalisis suatu pesan atau alat untuk mengobservasi dan menganalisa isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang terpilih (Rahmat Kriyanto 2004)

Dengan teknik *content analysis* iklan lowongan pekerjaan dalam penelitian ini, analisis dilakukan berdasarkan posisi pekerjaan di bidang Marketing dan karakteristik dibidang Marketing yang dibutuhkan. Prosedur antara lain mengamati, mengukur atau menghitung aspek dari isi iklan lowongan pekerjaan. Analisis ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis atau menguji hubungan variable. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek –aspek dan karakteristik kompetensi kerja dan jenis pekerjaan yang termuat dalam iklan lowongan pekerjaan yang terdapat dalam akun Telegram [t.me/infolokerjatim](https://t.me/infolokerjatim) ( info loker jatim )

### **3.8 Tahapan Content Analysis**

Tahapan pada content analysis ini menurut Adipura( 2008 ) adalah

1. Merumuskan pertanyaan penelitian

Disini peneliti menggunakan perumusan masalah yang guna menjawab pertanyaan – pertanyaan yaitu kompetensi yang dibutuhkan di bidang admin marketing, perusahaan yang paling banyak melakukan recruitment pada bidang admin marketing dan lokasi manakah pekerjaan admin marketing.

2. Memilih media atau sumber data yang relevan

Peneliti mencari sumber yang relevan yaitu di media social telegram info loker jatim

3. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks –teks

Peneliti menjelaskan pengertian tentang admin marketing dan serta tugas dibidang admin marketing

4. Membuat katagori yang digunakan dalam analisis

Katagori yang digunakan dan masuk dalam data yang relevan yaitu dengan katagori dibidang admin marketing

5. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih

Dari 109 dibidang marketing yang tergolong relevan dan mampu menjawab rumusan masalah dalam masuk dengan katagori yang digunakan adalah dibidang admin marketing yaitu dengan 9 iklan lowongan pekerjaan

6. Pengklasifikan data yang diperoleh

Untuk data yang diperoleh yaitu dimensi pengetahuan, dimensi ketrampilan, dimensi konsep diri dan nilai – nilai, dimensi karakteristik pribadi yang meliputi tentang (jenis kelamin, usia, penampilan dan status) dan yang terakhir dimensi motif

7. Membuat skala dan item - item sesuai kreteria

Peneliti membuat skala dan item – item sesuai katagori yang telah dijelaskan diatas, kemudian peneliti melakukan analisis data iklan lowongan pekerjaan dibidang Admin Marketing yang ada di telegram

loker jatim sesuai dengan katagori/kreteria tersebut yang telah dijelaskan diatas, skala ini berbentuk grafi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penjelasan skala dan item – item ini akan dijelaskan peneliti di bab 4 sub bab 4.3

8. Menafsikan menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan atau hipotesis pemikiran

Pada tahap ini peneliti akan menafsikan hasil yang diperoleh dari penelitian berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran peneliti serta sumber yang ada